

ABSTRAK

Nurlaila, 220103020017. *Pendampingan Baca Al-Qur'an bagi Kelompok Dewasa di Desa Hinas Kanan, Hulu Sungai Tengah*. Pembimbing Dr. Ahmad, M.Fil.I. pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Pendampingan, Baca Al-Qur'an, Dewasa, Partisipatif

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kebutuhan penting bagi setiap Muslim, termasuk kelompok usia dewasa. Namun, pada kenyataannya masih terdapat masyarakat dewasa yang belum lancar membaca Al-Qur'an karena berbagai faktor, seperti keterbatasan akses belajar, kesibukan, rasa malu, faktor usia, dan lingkungan sosial. Kondisi tersebut juga ditemukan pada masyarakat Muslim di Desa Hinas Kanan, Hulu Sungai Tengah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pendampingan baca Al-Qur'an bagi kelompok dewasa serta melihat hasil dan perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pendampingan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Participatory Action Research* (PAR). Penelitian dilaksanakan selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Hinas Kanan pada tanggal 19 Juni sampai dengan 19 Agustus 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan keterlibatan langsung peneliti dalam proses pendampingan. Tahapan yang diterapkan meliputi pemetaan awal, membangun hubungan kemanusiaan, perencanaan aksi, pelaksanaan aksi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan baca Al-Qur'an dilaksanakan secara individual dan fleksibel menyesuaikan kondisi serta waktu luang partisipan, terutama setelah salat Magrib di masjid. Pendampingan dilakukan menggunakan buku Iqra dan mushaf Al-Qur'an sesuai tingkat kemampuan partisipan. Pendampingan ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan bacaan partisipan terutama dalam pengenalan huruf *hijâiyyah*, ketepatan panjang pendek bacaan, dan kelancaran membaca, serta tumbuhnya kesadaran untuk memperbaiki kesalahan bacaan. Selain itu, pendampingan juga membantu meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar untuk kembali mempelajari Al-Qur'an di usia dewasa. Tingkat perkembangan kemampuan partisipan berbeda-beda dan dipengaruhi oleh faktor usia, motivasi, kondisi sosial, lingkungan, serta konsistensi dalam mengikuti pendampingan.